

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)  
STUDI PADA BANK UMUM DEvisa BUKU 4**

*THE INFLUENCE OF BANK FINANCIAL PERFORMANCE TO RETURN ON ASSETS (ROA)  
STUDY IN COMMERCIAL BANKS FOREIGN EXCHANGE BOOK 4*

Oleh :

**Winda Ardyanti Asnawi<sup>1</sup>  
Paulina Van Rate<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

<sup>1</sup>[asnawiwinda@gmail.com](mailto:asnawiwinda@gmail.com)  
<sup>2</sup>[paulinevanrate@gmail.com](mailto:paulinevanrate@gmail.com)

**Abstrak:** Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank mempunyai tujuan salah satunya adalah mendapatkan keuntungan yang tinggi yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sampai dengan ekspansi dimasa mendatang. Kemampuan bank untuk mendapatkan profit dapat dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu diantaranya adalah Return On Asset (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap Return On Asset (ROA) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank umum devisa buku 4 (BNI, Mandiri, BRI, BCA, CIMB NIAGA) dan seluruh Bank yang terdaftar dalam Bank umum devisa buku 4 dijadikan sampel. Hasil Penelitian ini menunjukkan Variabel LDR, LAR, NPL, BOPO, dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4 pada tahun 2012 sampai tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, NPL, BOPO, dan CAR adalah sebesar 0,829 atau 82.9 persen terhadap ROA. Untuk bank sampel sebaiknya CAR ditingkatkan lagi agar modal yang dimiliki lebih tinggi sehingga dapat mengcover kemungkinan terjadinya risiko.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, return on asset (roa)

**Abstract :** In doing their operations, one of them is bank has the goal is to get a high return that can be used to fund the development of the operational until with steady expansion in future. The ability of the bank to get profit can be assessed by using the ratio of profitability. One of them are Return On Assets (ROA). The purpose of this research is to find out about the influence of financial performance toward Return On Asset (ROA) a study of commercial banks book foreign exchange 4. Using the method of analysis of multiple regression population of the research is all commercial banks book foreign exchange 4 (BNI, MANDIRI, BRI, BCA, Bank Cimb Niaga) and every bank that's listed on commercial banks book foreign exchange book 4 became a sample. The result of this research suggests the LDR, LAR, NPL, BOPO, and CAR have significant influence on variables ROA on commercial banks book foreign exchange 4 in 2012 until 2017. The variable influence LDR, LAR, BOPO, and CAR was in 0,829 or 82.9 percent against ROA. For the bank should CAR sample improved to capital of business owners are higher so that can cover the possibilities of risk.

**Keywords:** financial performance, return on asset (roa)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank mempunyai tujuan salah satunya adalah mendapatkan keuntungan yang tinggi yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sampai dengan ekspansi dimasa mendatang. Kemampuan bank untuk mendapatkan profit dapat dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu diantaranya adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Bank dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki. Secara teori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) antara lain kinerja keuangan bank yang meliputi aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas terhadap pasar, dan efisiensi dan solvabilitas, tetapi dalam penelitian ini tidak meneliti semua kinerja keuangan. Bank yang sehat adalah bank yang mempunyai posisi *Return On Asset* (ROA) yang selalu meningkat disetiap tahunnya. Pada kenyataannya data tersebut menunjukkan masih terdapat masalah *Return On Asset* (ROA) pada bank-bank umum devisa buku 4. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan *Return On Asset* (ROA) pada Bank umum devisa buku 4, hal ini yang melatar belakangi dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Menurut Kasmir, (2012:315). Likuiditas merupakan faktor penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih, yang berarti bahwa dapat membayar kembali pencairan dana deposan pada saat ditagih dan dapat mencakup permintaan kredit yang telah diajukan, dengan demikian bank harus menjaga jumlah likuiditas pada periode tertentu. Berikut adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Loan To Assets Ratio* (LAR).

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank umum devisa buku 4.
2. *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank umum devisa buku 4.
3. *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* pada Bank umum devisa buku 4.
4. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) terhadap *Return On Asset* pada Bank umum devisa buku 4.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* pada Bank umum devisa buku 4.
6. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum devisa buku 4.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kinerja Keuangan

Srimindarti (2006) menyatakan kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan.

### Rasio Likuiditas

Kasmir (2010) menyatakan Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih. Dengan kata lain bahwa dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah di ajukan. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid.

### Rasio Kualitas Aktiva

Kuncoro dan Suhardjono (2011) Kualitas Aktiva Produktif menunjukkan kualitas asset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Setiap penanaman dan bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitasnya, yaitu apakah lancar, kurang lancar, diragukan atau macet.

### **Rasio Efisiensi**

Dendawijaya (2009) menyatakan Analisis rasio Rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

### **Rasio Solvabilitas**

Hasibuan (2009) menyatakan Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya (jangka panjang dan jangka pendek) dengan kekayaan yang dimilikinya. Penilaian kesehatan solvabilitas didasarkan pada perbandingan modal sendiri dengan kebutuhan modal berdasarkan perbandingan *capital adequacy ratio* (CAR) dan atau perbandingan antara kerugian (setelah dikompensasikan dengan cadangan) dengan modal disetor.

### **Rasio Profitabilitas**

Hasibuan (2009) Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

### **Penelitian Terdahulu**

Atmaja (2012) Rumusan masalah dari peneliti tersebut adalah apakah LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum nasional go public. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Nasional go public. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional go public diterima.

Yudhitami (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, FBIR, BOPO, ROA, ROE DAN NIM terhadap capital adequacy ratio (car) pada Bank Pembangunan. Diantara sepuluh variabel bebas LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, FBIR, BOPO, ROA, ROE dan NIM yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank-bank Pembangunan Daerah adalah LDR karena nilai koefisien determinasi parsial sebesar 25.5 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki oleh variabel bebas lainnya.

Ansori (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FDR dan NPF memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah devisa. Variabel ROE, ROA, dan PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Sulianto (2015) Rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 86,7 persen.

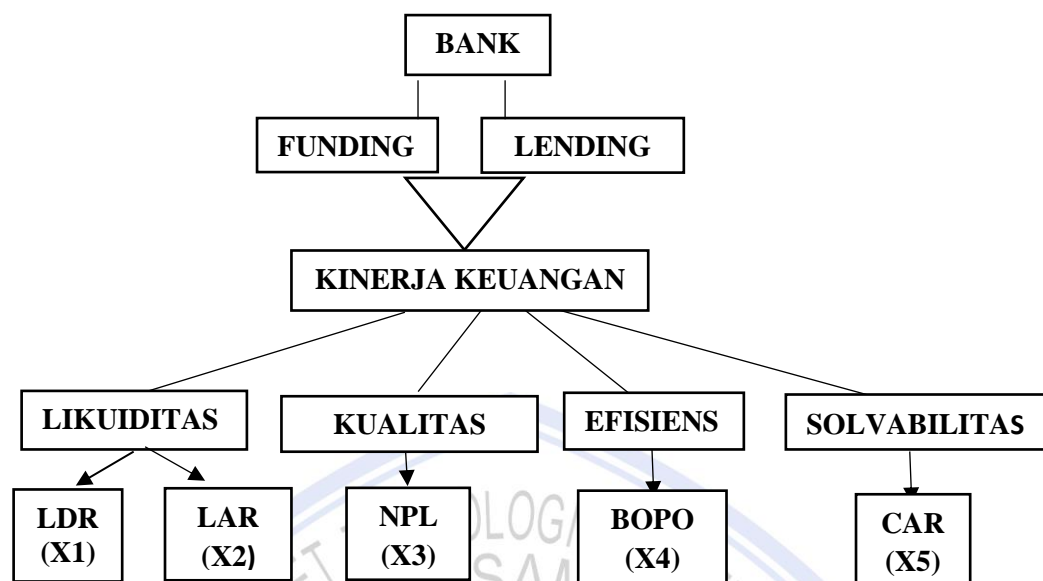
Jawahir (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel LDR, IPR, LAR, APB, APYD, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA,ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2009 sampai triwulan II 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, APYD, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM adalah sebesar 0,489 atau 48,9 persen terhadap CAR yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama dan sisanya 51,1 persen disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini.

Adrian (2017) Hasil dari penelitian ini adalah lain NPL berpengaruh negatif signifikan, LDR berpengaruh negatif signifikan dan GDP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank BUSN Non Devisa di Indonesia Periode 2012 sampai 2015.

Defri (2012) Hasil dari penelitian ini adalah BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana bagi Investor, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya yaitu dengan cara memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan dengan melihat BOPO sebelum berinvestasi tanpa mengabaikan faktor lain.

Matindas (2012) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan nilai R square sebesar 0,130 menunjukkan bahwa variabel bebas NPL, BOPO dan CAR secara bersama-sama mempunyai hubungan yang lemah positif terhadap ROA. Hal ini berarti 13 persen ROA dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas CAR, NPL dan BOPO. Sedangkan sisanya 87 persen dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model regresi.

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber :Kajian Teori, 2018*

### Hipotesis Penelitian

#### Hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : LDR diduga berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.

H<sub>2</sub> : LAR diduga berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.

H<sub>3</sub> : NPL diduga berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.

H<sub>4</sub> : BOPO diduga berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.

H<sub>5</sub> : CAR diduga berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.

H<sub>6</sub> : LDR, LAR, NPL, BOPO dan CAR diduga berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif pada Bank umum devisa buku 4 yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan 2012-2017. Yaitu BNI, Mandiri, BRI, BCA, CIMB NIAGA. Menurut Sugiyono (2013) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

### Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank umum devisa buku 4 (BNI, Mandiri, BRI, BCA, CIMB NIAGA) dan seluruh Bank ini dijadikan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2012-2017 (6 tahun).

### Jenis dan Sumber data

Jenis data terdiri dari dua jenis :

- a. Data kuantitatif, adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter
- b. Data sekunder, data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan dioleh oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari situs internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Oleh karena itu harus dilakukan pengamatan langsung ke tempat/objek penelitian.

#### **Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

#### **Kuesioner (Anket)**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui kenyataan yang terjadi dilapangan.

#### **Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Loan to deposit ratio (LDR) X1**

LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank BUMN dari tahun 2012 sampai tahun 2017.

$$LDR = \frac{\text{kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

#### **Loan To Asset Ratio (LAR) X2**

LAR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan terhadap total aset yang dimiliki oleh Bank umum devisa buku 4 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

$$LAR = \frac{\text{total loan}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

#### **Non Performing Ratio (NPL) X3**

NPL merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan oleh Bank umum devisa buku 4 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

$$NPL = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

#### **Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) X4**

BOPO merupakan perbandingan antara total beban operasional terhadap total pendapatanoperasional dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh Bank umum devisa buku 4 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

$$BOPO = \frac{\text{total beban operasional}}{\text{total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

### Capital Adequity Ratio (CAR) X5

CAR merupakan perbandingan antara Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dimiliki oleh Bank umum devisa buku 4 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

$$BOPO = \frac{\text{total beban operasional}}{\text{total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

### Return On Asset (ROA) Y

ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata sebelum aset yang dimiliki oleh Bank umum devisa buku 4 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total asset}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Fungsi pokok *statistic* adalah untuk menyederhanakan penelitian, selain itu fungsinya untuk memungkinkan peneliti untuk menguji apakah ada hubungan atau hubungan yang diamati memang betul terjadi atau hanya kebetulan.

### Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menentukan arah dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung atau terikat (Y) dengan menggunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + e$$

Dimana:

Y = *Ratio On Asset*

A = Konstanta

$b_1 - b_5$  = Koefisien regresi LDR (X1), LAR (X2), NPL (X3), BOPO (X4), CAR (X5)

e = Faktor variabel pengganggu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pada Bank Umum Devisa Buku 4 Periode Tahun 2012-2017**

Variabel	BNI	MANDIRI	BRI	BCA	CIMB NIAGA
LDR	85,73	83,78	85,54	76,2	96,93
LAR	0,802	0,605	0,664	0,620	0,605
NPL	2,5	2,45	1,78	0,816	3,3

BOPO	71,18	68,95	65,32	61,41	84,04
CAR	17,57%	18,10%	16,95%	18,42%	16,49%
ROA	2,9	3,1	4,43	3,8	1,75

Sumber: Data Olahan, 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata LDR yang dihasilkan Bank Umum Devisa Buku 4 yang memiliki LDR tertinggi adalah Bank CIMB NIAGA yang memiliki rata-rata sebesar 96,93%. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas Bank CIMB NIAGA dengan mengandalkan kredit yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata jumlah LDR yang dimiliki Bank BNI sebesar 85,73%, Bank BRI sebesar 85,54%, Bank Mandiri sebesar 83,78% dan Bank BCA sebesar 76,2% .

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		B	Coefficients Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	182.869	61.137		2.991	.006
	LDR (X1)	.002	.008	.042	.233	.818
	LAR (X2)	-.205	.063	-.384	-3.238	.003
	NPL (X3)	-1.763	.353	-1.418	-4.989	.000
	BOPO (X4)	.093	.016	1.839	5.759	.000
	CAR (X5)	-.037	.021	-.183	-1.783	.087

a. Dependent Variable: ROA(Y)

Sumber: Data Olahan, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien regresi LDR adalah sebesar 0,002 (positif). Maksudnya jika LDR mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan dapat mengakibatkan peningkatan pada variable tergantung atau terikat ROA sebesar 0,002 dengan asumsi nilai variable bebas lainnya konstan atau sama dengan Nol. koefisien regresi LAR adalah sebesar -0,205 (negatif). Maksudnya jika LAR mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan dapat mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung atau terikat ROA sebesar 0,205 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan Nol. koefisien regresi NPL adalah sebesar -1,763 (negatif). Maksudnya jika NPL mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan dapat mengakibatkan penurunan pada variable tergantung atau terikat ROA sebesar 1,763 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan Nol. dilakukan koefisien regresi BOPO adalah sebesar 0,093 (positif). Maksudnya jika BOPO mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan dapat mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung atau terikat ROA sebesar 0,093 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan Nol. koefisien regresi CAR adalah sebesar -0,037 (negatif). Maksudnya jika CAR mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan dapat mengakibatkan penurunan pada variabel tergantung atau terikat ROA sebesar 0,037 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan Nol.

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Ganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 <sup>a</sup>	.829	.794	78.15812

a. Predictors: (Constant), CAR (X5), NPL (X3), LAR (X2), LDR (X1), BOPO (X4)

Sumber: Data Olahan, 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa Nilai R sebesar 0,911 atau 91,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel LDR (X1), LAR (X2), NPL (X3), BOPO (X4), dan CAR (X5) terhadap ROA (Y), karena nilai R hampir mendekati 1.

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711748.855	5	142349.771	23.303	.000 <sup>b</sup>
	Residual	146608.611	24	6108.692		
	Total	858357.467	29			

a. Dependent Variable: ROA(Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X5), NPL (X3), LAR (X2), LDR (X1), BOPO (X4)

Sumber: Data Olahan, 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 23.303 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.000. Terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka kesimpulannya adalah bahwa variabel LDR (X1), LAR (X2), NPL (X3), BOPO (X4), dan CAR (X5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap CAR(Y).

## Pembahasan

### Pengaruh LDR terhadap CAR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi LDR adalah sebesar 0.002 (positif) sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila LDR mengalami penurunan berarti telah terjadi peningkatan total kredit dengan persentase lebih kecil dibanding persentase kenaikan total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi penurunan pendapatan bunga yang lebih besar daripada penurunan biaya bunga, sehingga laba bank menurun dan ROA bank juga menurun. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria adalah sesuai dengan penelitian ini, karena hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa LDR terdapat pengaruh positif terhadap ROA.

### Pengaruh LAR terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi LAR adalah sebesar -0.205 (negatif) dimana penelitian ini berbeda dengan teori. Menurut teori, pengaruh LAR terhadap ROA adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LAR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0.205 yang berarti LAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria adalah sesuai dengan penelitian ini, karena hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa LAR terdapat pengaruh negatif terhadap ROA.

### Pengaruh BOPO terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi BOPO adalah sebesar 0.093 (positif) sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Menurut teori bahwa pengaruh BOPO dengan ROA adalah negatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.093 yang berarti BOPO memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila BOPO mengalami kenaikan berarti telah terjadi peningkatan biaya operasional dengan persentase lebih besar dibanding persentase kenaikan pendapatan operasional. Akibatnya laba bank menurun dan ROA bank juga menurun. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria adalah tidak sesuai dengan penelitian ini, karena hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa BOPO terdapat pengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian ini BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.

### Pengaruh CAR terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi ROA adalah sebesar -0.037 (negatif) dimana penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Menurut teori bahwa pengaruh CAR dengan ROA adalah positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR mengakibatkan ROA yang dimiliki oleh bank akan mengalami peningkatan hal ini disebabkan apabila peningkatan laba sebelum pajak lebih besar daripada peningkatan rata-rata asset yang dimiliki bank sehingga pendapatan bank meningkat, laba yang dimiliki bank meningkat, modal bank akan mengalami peningkatan, serta ROA bank meningkat. Tetapi dalam penelitian ini CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Ketidaksesuaiannya disebabkan peningkatan laba sebelum pajak lebih kecil



daripada peningkatan rata-rata asset yang dimiliki bank sehingga pendapatan bank akan menurun, laba yang dimiliki bank menurun, modal bank akan mengalami penurunan, serta ROA bank menurun. Sedangkan pada penelitian Fitria tidak menggunakan CAR sebagai variabel penelitian.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.
2. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.
3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.
4. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4.
5. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Devisa Buku 4.
6. Variabel LDR, LAR, NPL, BOPO, dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4 pada tahun 2012 sampai tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, NPL BOPO, ROA, ROE, dan NIM adalah sebesar 0,829 atau 82.9 persen terhadap ROE yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama dan sisanya 17.1 persen disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini.

### Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk variable BOPO menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Tetapi untuk Bank CIMB Niaga perlu diturunkan lagi dikerenakan memiliki rasio BOPO paling besar dengan rata-rata dari tahun 2012-2017 sebesar 84,04.
2. Untuk bank sampel sebaiknya CAR ditingkatkan lagi agar modal yang dimiliki lebih tinggi sehingga dapat mengcover kemungkinan terjadinya risiko, terutama bank CIMB Niaga yang memiliki rasio rata-rata dari tahun 2012-2017 terendah yaitu sebesar 16,49%.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul penelitian yang sejenis, sebaiknya menyempurnakan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yang mana periode penelitian yang digunakan diperbanyak banyak, menambah jumlah variable yang diteliti dengan harapan dapat memperoleh hasil signifikan yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D. 2017. Pengaruh Ukuran NPL, CAR, LDR, dan Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank BUSN Non Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2015, *Jurnal*, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/24510/56/article.pdf> diakses pada 23 Januari 2018.
- Ansori, F. Y. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap CAR (Capital Adequacy Ratio) Pada Bank Umum Syariah Devisa, *Jurnal* <http://eprints.perbanas.ac.id/2263/1/JURNAL%20ILMIAH.pdf>. Diakses pada 23 Januari 2018.
- Atmaja, I.K. 2012. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Nasional go Public, *Jurnal* <http://eprints.perbanas.ac.id/1361/1/JURNAL%20ILMIAH.pdf>. Diakses pada 23 Januari 2018.
- Defri 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, *Jurnal* <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/view/41> diakses 23 Januari 2018.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Cetakan kedua. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Fitria, N. 2013. Pengaruh LDR, IPR, LAR, NIM, NPL, IRR, BOPO, dan FACR Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public, *Jurnal* <http://eprints.perbanas.ac.id/1301/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> Diakses pada 13 Januari 2018.
- Hasibuan, M. S. P. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kedelapan. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jawahir, A. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah, *Artikel*, <http://eprints.perbanas.ac.id/1956/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> diakses pada 23 Januari 2018.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, M., dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPEE, Yogyakarta.
- Matindas, A. M. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *BOPO*, dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia, *Jurnal EMBA* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/7367/6911>. diakses pada 23 Januari 2018.
- Srimindarti, C. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. STIE Stikubank, Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulianto, E. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. *Artikel*, <http://eprints.perbanas.ac.id/919/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> diakses pada 23 Januari 2018
- Yudhitami, M. 2012. Pengaruh LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, FBIR, BOPO, ROA, ROE DAN NIM Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah, *Jurnal* <https://jurnal.ilmiah.PENGARUH+LDR+APB+NPL+PDN+BOPO+ROA+NIM+TERHADAP+CAR+PADA+BANK+PEMERINTAH>. Diakses tanggal 10 maret 2018.